

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MINI MELALUI
PENDEKATAN PERMAINAN KELOMPOK****Kriesgitarosi** ✉

SD Negeri 01 Lumeneng Kepaningsaran, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2014
Disetujui Agustus 2015
Dipublikasikan
September 2015

Keywords:
Learning Volleyball

Abstrak

Penelitian ini adalah Bagaimana Pembelajaran bola voli mini melalui permainan kelompok pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Lumeneng Kec. Paningsaran Kab. Pekalongan Tahun 2014. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran bola voli mini dengan modifikasi permainan kelompok. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Berdasarkan analisis presentase dari prasiklus dengan presentase 42,9 % tuntas dengan perincian 9 anak tuntas kemudian menuju ke siklus I meningkat dengan presentase 66,66% tuntas dengan perincian anak 14 anak tuntas dan ke Siklus II meningkat dengan presentase 85,7% tuntas dengan perincian 18 anak tuntas, maka dengan itu penelitian ini berhasil dari indikator keberhasilan yang ditargetkan 80%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa pembelajaran bola voli mini melalui permainan kelompok pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Lumeneng dinyatakan berhasil, karena ada peningkatan hasil belajar dari siklus I dan Siklus II, setelah dilaksanakan perbaikan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,1 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa akan lebih aktif dan konsentrasi dalam pembelajaran apabila guru menerapkan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Abstract

This study is a mini volleyball How Learning through play group at the fourth grade students of SD Negeri 01 Lumeneng District, Paningsaran Kab. Pekalongan Year 2014 While this research aims to enhance learning with the mini volleyball game modification group. Physical education is basically education through physical activity is used as a medium to achieve the overall development of the individual. Based on the analysis of the percentage of prasiklus with a percentage of 42.9% due to the complete breakdown of 9 children then headed to the first cycle increased with the percentage of 66.66% due to the breakdown of children and 14 children completed the second cycle to increase by 85.7% completion percentage with details 18 children completed, then by the study of indicators of successfully targeted 80% success. The conclusion of this study that learning miniature ball through the group games in the fourth grade students of SD Negeri 01 Lumeneng declared successful, because there is an increase learning outcomes of the first cycle and Siklus II, having held improvement cycle I and cycle II increased by 19.1%. It concluded that students will be more active and concentration in learning when teachers apply the model of learning interesting and fun.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Dukuh Karang Selatan Rt 01 Rw 11 Desa Gandarum
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, Indonesia
E-mail: bagussurosofik@gmail.com

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Dalam masa pembangunan ini, semua warga Indonesia dituntut aktif ikut serta berperan dalam pembangunan nasional. Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan dan pedomannya, seperti yang tertuang dalam Tap No. 11/MPR/1993 tentang GBHN yang menjelaskan bahwa “Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang ditujukan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, pemupukan watak, disiplin dan sportifitas serta pengembangan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan “Nasional”

Ini pula yang terjadi pada pembelajaran bola voli mini kelas IV di SD Negeri 01 Lumeneng Kec. Paninggaran, Kondisi nyata di sekolah, media bola voli mini hanya tersedia 1 buah, untuk putri dan untuk putra. Sementara rata-rata siswa di SD Negeri 01 Lumeneng Kec. Paninggaran berjumlah 21 Siswa, jadi perbandingan antara jumlah bola voli mini dan jumlah siswa adalah 1 : 21 putra/putri. Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran bola voli mini menjadi tidak efektif, dan akibatnya bahwa target kurikulum menjadi sangat rendah. Hal seperti ini yang menjadikan peneliti untuk membuat suatu penelitian tindakan kelas agar bisa memanfaatkan situasi sehingga untuk proses pembelajaran khususnya bola voli mini semaksimal mungkin dan seefektif mungkin berjalan dengan lancar hingga siswa semua aktif dan bergerak tanpa terdiam menunggu giliran.

Dari latar belakang di atas maka peneliti menentukan judul yaitu: “Meningkatkan hasil belajar bola voli mini melalui pendekatan permainan kelompok pada siswa di kelas IV SD Negeri 01 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2013/2014“. Diharapkan membuat seminim mungkin untuk pembelajaran Bola voli mini yang sudah

dimodifikasi ini dapat mengembangkan dalam pembelajaran dengan sarana dan prasarana seadanya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan yang terpenting adalah siswa bergerak aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan proses diatas maka peneliti akan mencoba untuk melakukan penelitian agar proses pembelajaran berjalan lancar dan bisa menggunakan alat yang dimodifikasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan tanggal 21 Maret 2014 untuk siklus I dan 01 April 2014 untuk siklus II, di SDN 01 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 lumeneng Kecamatan Paninggaran dengan jumlah Siswa putri 12 orang dan putra 9 orang, jadi jumlah total 21 orang siswa.

Kemampuan anak untuk bermain bola voli mini rata-rata masih rendah. Tempat tinggal siswa dipegunungan . pekerjaan orang tuanya sebagian besar petani dan buruh. Bahkan sebagian diantara mereka ada yang ditinggal orang tuanya mencari nafkah di Jakarta. Hal inilah yang menyebabkan motivasi belajar siswa rendah. Untuk itu obyek penelitiannya apakah dengan permainan bola voli mini bisa meningkatkan pembelajaran bola voli mini.

Tahap Perencanaan Tindakan Apresepsi :

1. Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) bola voli mini melalui permainan kelompok.
2. Menyusun instrument tes keterampilan bola voli mini.
3. Menyusun lembar penilaian dan hasil pembelajaran
4. Menyusun lembar observasi
5. Menyiapkan lembar tes
6. Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran
7. Menyiapkan tempat penelitian
8. Kegiatan Inti

Peneliti mendemonstrasikan teknik dasar bola voli mini melalui permainan kelompok

secara bertahap mulai dari awal sampai akhir, dalam permainan yang paling utama yaitu melihat gerakan saat servis, passing, dan pukulan bola.

Siswa melakukan gerakan teknik dasar bola voli melalui permainan kelompok secara bertahap sesuai dengan gerakan yang sudah dicontohkan guru.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Peneliti menyusun gerakan dengan modifikasi alat Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa.
- 2) Membuat modifikasi media pembelajaran (mengganti bola voli asli dengan bola plastik)
- 3) Menerapkan modifikasi media yang telah dibuat (bola plastik Untuk menggantikan bola voli asli) untuk menggantikan kemampuan melakukan teknik dasar permainan bola voli melalui permainan kelompok.
- 4) Siswa melakukan tahapan teknik dasar bola voli melalui Permainan kelompok dengan media bola plastik.

Tahap Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan bersama dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran langsung

pendidikan jasmani model pendekatan bermain dan dengan modifikasi media pembelajaran yang diterapkan terhadap proses pembelajaran teknik dasar permainan bola voli.

Tahap Refleksi

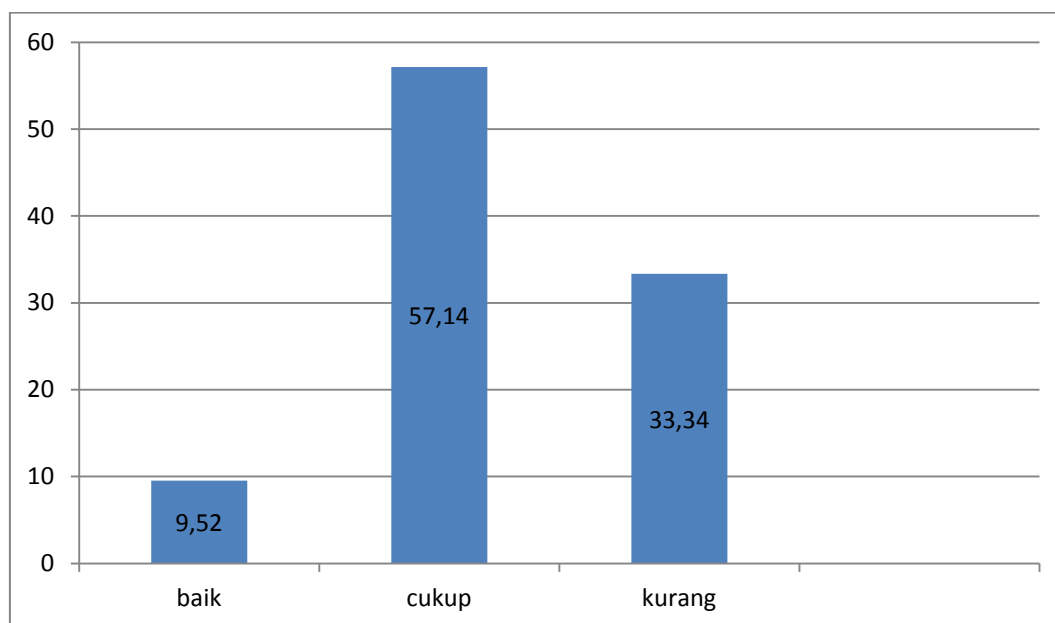
Dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan interpretasi dengan membandingkan hasil data pada kondisi awal dengan data pada siklus 1, sehingga diperoleh kesimpulan apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang perlu dipertahankan. Tahap ini mengemukakan hasil penemuan dari pelaksanaan tindakan I yang memerlukan perbaikan pada siklus berikutnya. Mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul pada siklus 1 untuk dicarikan pemecahannya pada siklus 2. Pencapaian target keberhasilan di siklus 1 diharapkan akan lebih baik dari pada kondisi awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran melalui pendekatan modifikasi alat pembelajaran sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I yang hasilnya cukup bagus. Berikut tabel 1 dan grafik 1 dikripsi data hasil belajar bola voli melalui permainan kelompok

Tabel 1. Diskripsi Data Akhir Siklus I Hasil Belajar bola voli mini melalui permainan kelompok pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Lumeneng Tahun Pelajaran 2014.

| NO | RENTANG NILAI | KRITERIA | JUMLAH ANAK | PROSENTASE | KET. |
|----|---------------|---------------|-------------|------------|--------------|
| 1 | >90 | Baik sekali | - | 0% | Tuntas |
| 2 | 80 – 90 | Baik | 2 | 09,52% | Tuntas |
| 3 | 75 – 79 | Cukup | 12 | 57,14% | Tuntas |
| 4 | 65 – 74 | Kurang | 7 | 33,34% | Belum tuntas |
| 5 | < 65 | Kurang sekali | - | 0% | Belum tuntas |



Grafik 1. Prosentase Siklus I Hasil Belajar bola voli mini melalui permainan kelompok pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Lumeneng Tahun Pelajaran 2014.

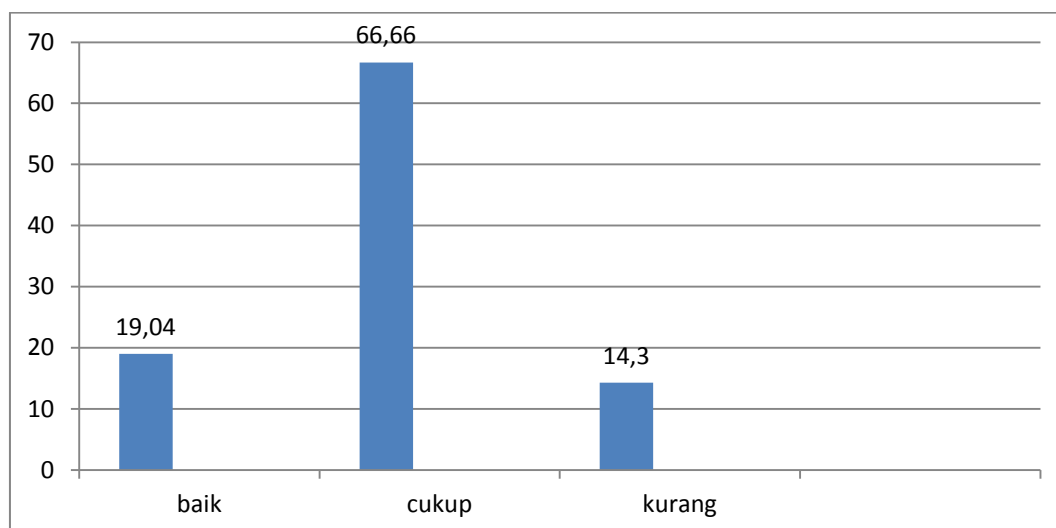
Dari data hasil belajar bola voli melalui permainan kelompok di atas diketahui sebanyak 14 siswa telah tuntas dengan prosentase 66,66% dan 7 siswa belum tuntas. Data ini menunjukkan kemampuan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Lumeneng mengalami peningkatan sebesar 23,76% dibanding dengan kondisi awal sebelum siklus I. pada kondisi awal diketahui siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran bola voli hanya 9 siswa dengan prosentase 42,9 % dari jumlah siswa 21, dan sisanya sebanyak 12 siswa belum tuntas, ini menunjukkan bahwa

penggunaan permainan pada pembelajaran bola voli berhasil. Namun hasil ini perlu ditingkatkan lagi sehingga diharapkan seluruh siswa dapat tuntas 100 % .

Pembelajaran melalui pendekatan modifikasi alat pembelajaran sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus II yang hasilnya cukup bagus. Berikut tabel 2 dan grafik 2 dikripsi data hasil belajar bola voli melalui permainan kelompok:

Tabel 2. Diskripsi Data Akhir Siklus II Hasil Belajar bola voli mini melalui permainan kelompok pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Lumeneng Tahun Pelajaran 2014.

| NO | RENTANG NILAI | KRITERIA | JUMLAH ANAK | PROSENTASE | KET. |
|----|---------------|---------------|-------------|------------|--------------|
| 1 | >90 | Baik sekali | - | 0% | Tuntas |
| 2 | 80 - 90 | Baik | 4 | 19,04% | Tuntas |
| 3 | 75 - 79 | Cukup | 14 | 66,66% | Tuntas |
| 4 | 65 - 74 | Kurang | 3 | 14,30% | Belum tuntas |
| 5 | < 65 | Kurang sekali | - | 0% | Belum tuntas |



Grafik 2. Prosentase Siklus II Hasil Belajar bola voli mini melalui permainan kelompok pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Lumeneng Tahun Pelajaran 2014

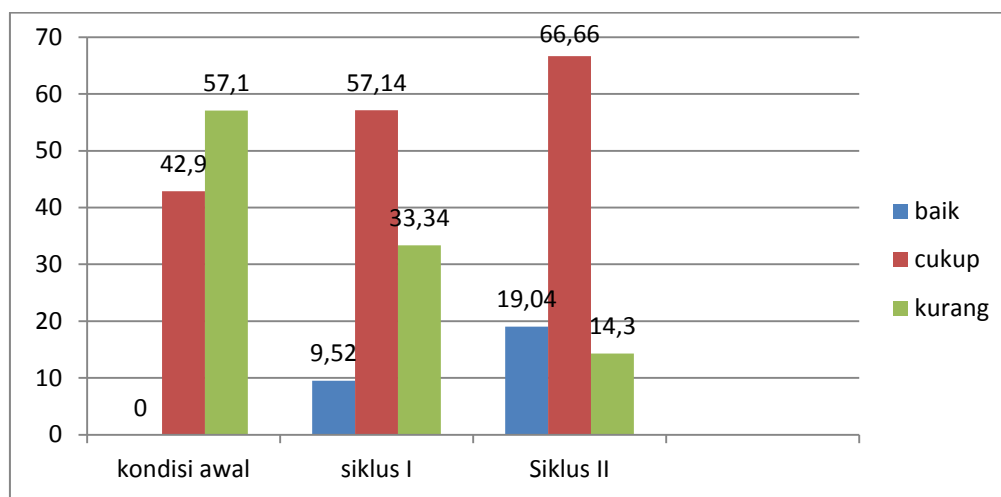
Dari data hasil belajar bola voli melalui permainan kelompok di atas diketahui sebanyak 18 siswa telah tuntas dengan prosentase 85,7% dan 3 siswa belum tuntas. Data ini menunjukkan kemampuan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Lumeneng mengalami peningkatan sebesar 19,1% dibanding dengan siklus I. pada Siklus I diketahui siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran bola voli hanya 14 siswa dengan prosentase 66,66 % dari jumlah siswa 21, dan sisanya sebanyak 7 siswa belum tuntas, ini

menunjukkan bahwa penggunaan permainan pada pembelajaran bola voli berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Namun hasil ini perlu ditingkatkan lagi sehingga diharapkan seluruh siswa dapat tuntas 100 % .

Perbandingan hasil belajar bola voli melalui permainan kelompok siswa kelas IV SD Negeri 01 Lumeneng pada akhir siklus I dengan akhir siklus II disajikan dalam bentuk tabel 3 dan grafik 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan Data Awal, Akhir Siklus I dan Akhir siklus II Hasil belajar bola voli melalui permainan kelompok Pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Lumenemg.

| NO | RENTANG NILAI | KRITERIA | PROSENTASE | | |
|----|---------------|---------------|--------------|----------|-----------|
| | | | Kondisi awal | Siklus I | Siklus II |
| 1 | >90 | Baik sekali | 0% | 0% | 0% |
| 2 | 80 - 90 | Baik | 0% | 09,52% | 19,04% |
| 3 | 75 - 79 | Cukup | 42,9% | 57,14% | 66,66% |
| 4 | 65 - 74 | Kurang | 57,1% | 33,34% | 14,30% |
| 5 | < 65 | Kurang sekali | 0% | 0% | 0% |
| | | | 100% | 100% | 100% |



Grafik 3. Prosentase Perbandingan Data Awal, Akhir Siklus I dan Akhir siklus II Hasil belajar bola voli melalui permainan kelompok Pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Lumenemg

Keberhasilan Guru

Penerapan modifikasi alat pembelajaran memberikan banyak pencerahan dalam metode pembelajaran dan meningkatkan waktu gerak per siswa menjadi efektif. Siswa lebih sering melakukan percobaan latihan bola voli.

SIMPULAN

Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh berbagai aspek yang mendukungnya. Aspek-aspek tersebut antara lain: pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat, sumber pembelajaran yang sesuai dan memadai, pemilihan dan penggunaan media atau alat peraga yang tepat, situasi dan kondisi, guru dan siswa yang kondusif.

Dari beberapa aspek pendukung proses pembelajaran tersebut, yang menduduki peran utama adalah guru. karena gurulah yang merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dengan dasar itulah maka penulis melakukan perbaikan pembelajaran. Dan salah satu alasan diadakannya perbaikan adalah karena penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif, kurang menarik, membosankan, atau hanya itu-itu saja sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan. Setelah proses perbaikan berakhir, kemudian diadakan evaluasi dan

diskusi dengan teman sejawat dan supervisor, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani siklus I dan siklus II, Siswa akan lebih aktif dan konsentrasi dalam pembelajaran apabila guru menerapkan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Dengan penggunaan model pembelajaran “Bermain” serta dilengkapi dengan alat peraga yang sesuai siswa akan lebih aktif dan konsentrasi dalam pembelajaran. Karena semua siswa terlibat langsung dalam bentuk permainan yang menyenangkan, siswa bekerja sama dengan sesama siswa dalam suasana penuh keakraban dan kegotongroyongan.

Perbaikan yang dilakukan oleh guru akan meningkatkan prestasi belajar siswa, dan sekaligus meningkatkan kinerja guru serta menambah wawasan dan pengalaman guru dalam proses pembelajaran.

Pada perbaikan siklus I ada 7 siswa yang mendapat nilai 75 ke atas dari 21 siswa atau mencapai ketuntasan belajar 66,66%. Sedangkan pada perbaikan siklus II siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas ada 18 siswa dari 21 siswa kelas IV atau tingkat ketuntasannya mencapai 85,7 %, sehingga setelah dilaksanakan perbaikan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,1 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Deater Beutelstahl, 1996, Belajar Bermain Bola Volley, Bandung, Pioner Jaya.
- Depdikbud, 1989, Petunjuk Pemasalan dan Pembinaan Olahraga Bola Voli, Jakarta Depdikbud.
- Durrwachter, G., 1982, Bola Voli Belajar dan Berlatih Sambil Bermain, Jakarta :PT. Gramedia.
- Hadi Pranoto, 2013, Upaya Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Permainan Tembak Sasaran Siswa Kelas IV SD N 02 Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan Tahun 2013. : SKRIPSI Unnes
- M.Mariyanto, Sunardi, Agus Margono, 1996, Permainan Kekuatan Besar Bola Voli, Jakarta, Universitas Terbuka.
- M. Yunus, 1992, Olahraga Pilihan Bola Voli, Depdikbud Dirjen Dikti, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan PBVSI, 1997, Peraturan Permainan Bola Voli Internasional Terjemahan Leo Rolex, Jakarta : PBVSI.
- Pribadi, 2013, Upaya Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Permainan Merampas Bola Siswa Kelas IV SD N 03 Kalipancur Kec. Bojong Kab. Pekalongan Tahun 2013. : SKRIPSI Unnes.
- Sugiarto, M.M, 2009, Langkah Menjadi Pemain Voli Hebat. Jawa Tengah : PT. Intan Sejati Klaten.
- Surya, Mohamad (2004). Psikologi Pembelajaran & Pengajaran. Bandung. Pustaka Bani Quraisy.
- Tim Abdi Guru, 2007, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SD, Jakarta : Penerbit Erlangga.